

**HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN DENGAN ORANG TUA
DAN KECEMASAN AKAN PERPISAHAN PADA
DEWASA MUDA YANG BERPACARAN**

SKRIPSI

Valerie Christina Wihardja

22.E1.0055



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2026

**HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN DENGAN ORANG TUA
DAN KECEMASAN AKAN PERPISAHAN PADA
DEWASA MUDA YANG BERPACARAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Valerie Christina Wihardja

22.E1.0055



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2026

ABSTRAK

Kecemasan akan perpisahan merupakan kondisi psikologis yang ditandai dengan rasa takut dan kekhawatiran berlebihan ketika individu menghadapi kemungkinan berpisah dari figur lekat. Pada masa dewasa muda, kondisi ini dapat muncul dalam hubungan pacaran. Salah satu faktor yang diduga berperan adalah kelekatan dengan orang tua dan kecemasan akan perpisahan pada dewasa muda yang berpacaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelekatan dengan orang tua dan kecemasan akan perpisahan pada dewasa muda yang berpacaran. Subjek penelitian berjumlah 162 dewasa muda berusia 18-25 tahun yang sedang menjalani hubungan pacaran minimal tiga bulan. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *accidental sampling*. Instrumen yang digunakan adalah Inventory of Parent and Peer Attachment (IPPA) untuk mengukur kelekatan dengan orang tua dan Adult Separation Anxiety Questionnaire (ASA-27) untuk mengukur kecemasan akan perpisahan. Analisis data menggunakan teknik korelasi Spearman's rho. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi sebesar $r = 0,422$ dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,01$), yang berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara kelekatan dengan orang tua dan kecemasan pada dewasa muda yang berpacaran. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya hubungan negatif antara kedua variabel tidak didukung oleh hasil penelitian.

Kata Kunci: Kelekatan dengan Orang Tua, Kecemasan akan Perpisahan, Dewasa Muda

ABSTRACT

Separation anxiety is a psychological condition characterized by excessive fear and worry when individuals face the possibility of being separated from an attachment figure. In emerging adulthood, this condition may emerge within romantic relationships. One of the factors assumed to contribute to separation anxiety is attachment to parents. This study aims to examine the relationship between parental attachment and separation anxiety in emerging adults who are in romantic relationships. The subjects of this study were 162 emerging adults aged 18-25 years who had been in a romantic relationship for at least three months. The sampling technique used was accidental sampling. The instruments used were the Inventory of Parent and Peer Attachment (IPPA) to measure attachment and the Adult Separation Anxiety Questionnaire (ASA-27) to measure separation anxiety. Data analysis was conducted using the Spearman's rho correlation technique. The result showed a correlation coefficient of $r = 0,422$ with significance value of $p = 0,000$ ($p < 0,01$), indicating a significant positive relationship between parental attachment and separation anxiety in emerging adults who are in romantic relationships. Thus, the research hypothesis which proposed a negative relationship between the two variables was not supported by the findings of this study.

Keywords: Parental Attachment, Separation Anxiety, Emerging Adulthood